

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretis	11
B. Kerangka Berpikir	41
C. Perumusan Hipotesis	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	45
B. Objek Penelitian	45
C. Metode Penelitian.....	45
D. Jenis dan Sumber Data.....	46
E. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	47
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	63
B. Analisis Data	70
C. Interpretasi Hasil Penelitian	81
D. Keterbatasan Penelitian.....	85

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	86
B. Implikasi.....	87
C. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel:	Judul	Halaman
I.1	Jumlah Penduduk Miskin dan Jumlah Pengangguran Terbuka Wilayah Perkotaan di Indonesia.....	4
III.1	Pengujian Signifikansi Model Panel Terbaik.....	55
IV.1	Tingkat Pengangguran Terbuka DKI Jakarta Tahun 2003-2010....	64
IV.2	Jumlah Penduduk yang Tergolong Angkatan Kerja 2003-2010.....	66
IV.3	Persentase Penduduk Miskin di DKI Jakarta Tahun 2003-2010	67
IV.4	Garis Kemiskinan DKI Jakarta Tahun 2003-2010.....	68
IV.5	Laju PDRB Atas Harga Konstan Tahun 2000 di DKI Jakarta Tahun 2003-2010	69
IV.6	Hasil Pengujian Signifikansi Model Panel Terbaik Pengangguran	71
IV.7	Hasil Pengujian Signifikansi Model Panel Terbaik Kemiskinan....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Judul	Halaman
II.1	Ketenagakerjaan	12
II.2	Kurva Kemungkinan Produksi.....	29
IV.1	Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka di DKI Jakarta	64
IV.2	Grafik Persentase Penduduk Miskin DKI Jakarta	67
IV.3	Grafik Pertumbuhan Ekonomi DKI Jakarta	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Judul	Halaman
1	Data Tingkat Pengangguran, Tingkat Kemiskinan, dan Pertumbuhan Ekonomi di DKI Jakarta	92
2	Model <i>Common Effect</i> (Pengangguran)	93
3	Model <i>Fixed Effect</i> (Pengangguran)	93
4	Model <i>Random Effect</i> (Pengangguran)	94
5	Signifikansi <i>Common Effect</i> atau <i>Fixed Effect</i> (Pengangguran) ..	95
6	Signifikansi <i>Common Effect</i> atau <i>Random Effect</i> (Pengangguran)	95
7	Signifikansi <i>Fixed Effect</i> atau <i>Random Effect</i> (Pengangguran) ...	96
8	Pemilihan Estimator Struktur Homoskedas atau Heteroskedas (Pengangguran)	97
9	Model <i>Fixed Effect</i> dengan <i>Cross-Section Weight</i> (Pengangguran)	97
10	Pemilihan Estimator Struktur Heteroskedas dan <i>Cross Sectional Correlation</i> (Pengangguran)	98
11	Model <i>Fixed Effect</i> dengan <i>Cross-Section SUR</i> (Pengangguran)	99
12	Uji T (Pengangguran)	100
13	Koefisien Determinasi (Pengangguran)	100
14	Uji Normalitas (Pengangguran)	101
15	Model <i>Common Effect</i> (Kemiskinan)	102
16	Model <i>Fixed Effect</i> (Kemiskinan)	102
17	Model <i>Random Effect</i> (Kemiskinan)	103
18	Signifikansi <i>Common Effect</i> atau <i>Fixed Effect</i> (Kemiskinan)	104
19	Signifikansi <i>Common Effect</i> atau <i>Random Effect</i> (Kemiskinan) .	104
20	Signifikansi <i>Fixed Effect</i> atau <i>Random Effect</i> (Kemiskinan)	105
21	Pemilihan Estimator Struktur Homoskedas atau Heteroskedas (Kemiskinan)	106
22	Model <i>Fixed Effect</i> dengan <i>Cross-Section Weight</i> (Kemiskinan)	106
23	Pemilihan Estimator Struktur Heteroskedas dan <i>Cross Sectional</i>	

	<i>Correlation</i> (Kemiskinan).....	107
24	Model <i>Fixed Effect</i> dengan <i>Cross-Section SUR</i> (Kemiskinan)....	108
25	Uji T (Kemiskinan)	109
26	Koefisien Determinasi (Kemiskinan).....	109
27	Uji Normalitas <i>Jarque-Bera</i> (Kemiskinan).....	110